

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan model Altman *Z-Score*, Springate dan Grover perbandingan tingkat akurasi model prediksi kebangkrutan pada perusahaan asuransi jiwa unit syariah adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian pada model Altman *Z-Score* dari 8 sampel asuransi jiwa unit Syariah terdapat dua asuransi jiwa unit syariah yang diprediksi mengalami potensi kebangkrutan. Artinya penilaian potensi Altman *Z-Score* dapat menganalisis kebangkrutan asuransi jiwa unit Syariah dengan baik.
2. Berdasarkan penilaian pada model springate dari 8 sampel asuransi jiwa unit syarih terdapat lima asuransi jiwa unit syariah yang diprediksi mengalami potensi kebangkrutan. Artinya penilaian potensi Springate dapat menganalisis kebangkrutan asuransi jiwa unit syariah dengan baik.
3. Berdasarkan penilaian pada model grover dari 8 sampel asuransi jiwa unit syariah tidak terdapat perusahaan yang mengalami potensi kebangkrutan. Artinya penilaian potensi Grover dapat menganalisis kebangkrutan asuransi jiwa unit Syariah dengan baik.
4. Berdasarkan hasil analisis dari ketiga model yaitu Altman, Springate dan Grover dapat dijadikan sebagai alat untuk memprediksi potensi

kebangkrutan pada perusahaan asuransi jiwa unit syariah. Model yang memiliki tingkat akurasi dalam menganalisis potensi kebangkrutan pada penelitian ini adalah model Grover sebesar 100%.

5. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam menghitung prediksi tingkat potensi kebangkrutan dengan menggunakan model Altman *Z-Score*, Springate dan Grover pada perusahaan asuransi jiwa unit syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019.
6. Indikasi terjadinya potensi kebangkrutan dapat diketahui dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi akuntansi yang berasal dari laporan keuangan. Berbagai pihak dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan aktifitas investasi dan pendanaan, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran untuk menjadi bahan pertimbangan di penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya, disarankan bukan hanya membandingkan model prediksi kebangkrutan yang paling tepat tetapi dapat menciptakan model prediksi baru.
2. Jumlah sampel asuransi jiwa unit syariah dan periode penelitian yang terbatas pada penelitian, diharapkan pada penelitian selanjutnya

disarankan untuk menambah jumlah populasi dan sampel serta periode penelitian untuk hasil yang lebih baik

3. Penelitian ini hanya sebatas mengukur hasil potensi kebangkrutan asuransi jiwa unit syariah dan membandingkannya dengan pengukuran tingkat akurasi diharapkan pada penelitian selanjutnya memberikan pengukuran analisis yang lainnya.

